BABY

KESIMPULAN DAN SARAN

Gereja sebagai alat yang dipakai oleh Allah di tengah-tengah dunia ini dalam memberitakan kabar keselamatan baik sebagai lembaga maupun pribadi manusia, memiliki peran yang sangat penting dalam membangun seluruh aspek hidup manusia dan ciptaan lainnya. Gereja sebagai sebuah persekutuan di dalam Yesus Kristus menuntut umat-Nya untuk membangun relasi yang baik demi terciptanya sebuah persekutuan yang berkenan di hadapan Tuhan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di atas maka yang menjadi kesimpulan penulis ialah berdirinya Gereja Toraja Cabang Kebaktian Se’pon Sopai yang dimulai dengan perpecahan akibat kasus di Batutongkon tidak serta merta memberikan gambaran bahwa perpecahan menimbulkan banyak hal yang negatif. Benar bahwa ada ketegangan-ketegangan diantara berbagai pihak yang terlibat di dalamnya, namun jika kita menilai dari presentase sisi positif yang ada sejak berdirinya Gereja Toraja Cabang Kebaktian Se’pon Sopai justrah memberikan suatu gambaran dimana sebuah gereja/lembaga perlu memperhatikan seluruh aspek kehidupan persekutuan jemaatnya.

Salah satu dampak berdirinya ialah banyaknya kemudian anggota jemaat yang telah sekian lama hilang dari persekutuan selama bertahun- tahun, kini mulai sadar akan persekutuan di dalam Yesus Kristus dan mulai mendekatkan diri ke gereja. Merupakan suatu hal yang sangat disyukuri bahwa Gereja Toraja Cabang Kebaktian Se’pon Sopai dalam waktu yang singkat selama berdirinya kurang lebih 3 tahun sudah memiliki 60 kk lebih. Tidak hanya dari segi pertumbuhan jemaat dalam hal jumlah tetapi hal yang semula yang menjadi penyebab kasus terjadinya perpecahan di Gereja Toraja Jemaat Kanuruan tidak lagi dilakukan oleh pihak-pihak tertentu atau anggota jemaat di Gereja Toraja Cabang Kebaktian Se’pon Sopai. Hal yang semula berawal dari sebuah konflik justruh membawa dampak yang begitu baik dalam persektuan jemaat jika dikelolah dengan baik dan tetap mengandalkan kuasa Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Gereja Toraja Cabang Kebaktian Se’pon Sopai, maka penulis menyarankan agar:

1. BPS Gereja Toraja

Agar terus memperhatikan dan memberikan pembinaan bagi semua warga Gereja Toraja sekaitan dengan adat dan budaya secara khusus adat dan budaya masyarakat Toraja yang sesuai dengan Iman Kristen. Hal ini dapat dilakukan melalui keijasama dengan pemerintah, tokoh adat dan budaya,semua tenaga pendeta disetiap jemaat serta pihak-pihak terkait lainnya yang dapat membantu gereja dalam mewujudkan suatu misi pelayanan untuk kemuliaan Tuhan. Sehingga

warga gereja bisa megerti dan punya wawasan luas mengenai adat dan budaya Toraja sendiri.

1. Gereja Toraja Jemaat Kanuruan dan Gereja Toraja Cabang Kebaktian Se’pon Sopai
2. Agar terus memperhatikan dan memberikan pembinaan bagi warga gereja sekaitan dengan adat dan budaya secara khusus adat dan budaya masyarakat Toraja yang sesuai dengan Iman Kristen. Sehingga tidak lagi terjadi kasus serupa dan mengakibatkan perpecahan.
3. Memelihara pertumbuhan iman warga gereja dengan tetap seia sekata dalam menghadapi berbagai persoalan, serta perlunya komunikasi yang baik antara Pendeta, Majelis Gereja serta anggota jemaat dalam mengelolah setiap persoalan yang ada.
4. Anggota Jemaat

Setiap warga jemaat atau anggota jemaat tanpa terkecuali hendaknya tetap berpegang pada Firman Tuhan dan tetap mempercayakan kebaikannya melalui pengaturan tata hidup dan pelayanan yang dilakukan oleh pendeta dan Majelis Gereja Sehingga persekutuan tetap erat terjalin.

1. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Sebagai wadah dan tempat untuk membina serta mendidik calon pelayan Tuhan di tengah-tengah jemaat agar benar-benar dipersiapkan dan dibelaki untuk masuk dalam medan pelayanan yang penuh dengan

banyak tantangan. Sehingga mampu menangani setiap persoalan yang timbul di tengah-tengah jemaat.